Wikipedia

Bahasa Arab

Untuk kegunaan lain, lihat Arab.

Bahasa Arab (bahasa Arab: اللغة العربية, translit. *al-lugah al-ʻArabīyah*, atau secara ringkas عربي) adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo-Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang[1] sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Alquran. Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialeknya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 subbahasa dalam ISO 639-3. Bahasa Arab Baku (kadang-kadang disebut *Bahasa Arab Sastra*) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa.

Bahasa Arab Baku berasal dari Bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota rumpun bahasa Arab Utara Kuno yang saat ini masih digunakan, sebagaimana terlihat dalam prasasti peninggalan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4.[4] Bahasa Arab Klasik juga telah menjadi bahasa kesusastraan dan bahasa peribadatan Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa Abad Pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutamanya dalam sains, matematika, dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.

Daftar isi

Bahasa Arab

العربية

al- ʿarabīyah

al-ʿArabīyyah dalam tulisan Arab (tulisan Naskh)

Pelafalan	/ˈʕarabiː/, /alʕaraˈbijːa/
Dituturkan di	Negara Liga Arab, minoritas di negara tetangga dan sebagian Asia, Afrika, Eropa
Wilayah	Terutama di negara-negara Arab di Timur Tengah dan Afrika Utara; juga dipertuturkan oleh kelompok kecil Arab di Asia Selatan (termasuk India, Pakistan, Bangladesh, dan Afganistan) dan Asia Tenggara (termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei), serta beberapa negara di Eropa; bahasa liturgi Islam.
Etnis	Arab, Arab-Berber, Afro-Arab, dan di antara yang lain
Penutur bahasa	Sekitar 280 juta penutur asli[1] and 250 million non-native speakers[2] (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Afroasiatik ▪ Semit ▪ Semit Barat ▪ Semit Tengah ▪ Arab ▪ **Bahasa Arab**
Bentuk awal	Proto-Arab ▪ Arab Kuno ▪ Hijazi Kuno ▪ Arab Klasik

Pengaruh Arab pada bahasa lain

Seperti pada bahasa Eropa lain, banyak kata Inggris diserap dari bahasa Arab, pada umumnya melalui bahasa Eropa lainnya, terutama dari Spanyol dan Italia, diantaranya adalah kosakata yang digunakan sehari-hari seperti "gula" (*sukkar*), "kapas" (*quṭn*) atau "majalah" (*makhzen*). Kata-kata lain yang sangat terkenal misalnya "aljabar", "alkohol" dan "zenith".

Pengaruh Arab paling mendalam pada negara-negara yang dikuasai oleh islam. Arab adalah sumber kosakata utama untuk bahasa yang berbagai seperti bahasa Berber, Kurdi, Persia, Swahili, Urdu, Hindi, Turki, Melayu, dan Indonesia, baik juga seperti bahasa lain di negara di mana bahasa ini adalah dituturkan. Contohnya perkataan Arab untuk *buku* /kita:b/ digunakan dalam semua bahasa di atas, kecuali pada bahasa Melayu dan Indonesia (secara spesifik yang dimaksudkan adalah "buku agama").

Istilah pinjaman dari terminologi agama (seperti Berber *taẓallit* "sembahyang" <sholat), istilah akademik (seperti Uighur *mentiq* "logika"), kata hubung (seperti Urdu *lekin* "tetapi".). Kebanyakan varian Bahasa Berber (seperti Kabyle), bersama dengan Swahili, meminjam beberapa bilangan dari Bahasa Arab. Kebanyakan istilah agama yang digunakan oleh Muslim seluruh dunia adalah merupakan pinjaman langsung dari bahasa Arab, seperti صلاة *sholat* untuk ibadah dan *imam* untuk pemimpin salat.

Dalam bahasa yang tidak berhubungan langsung dengan Dunia Arab, banyak kosakata bahasa Arab yang diserap melalui bahasa lain yang berhubungan dengan bahasa Arab; contohnya, banyak kata dalam bahasa Urdu dan bahasa Turki yang diserap dari bahasa Persia berasal dari bahasa Arab, dan banyak kosakata dalam bahasa Bahasa Hausa yang diserap dari bahasa Arab melalui Bahasa Kanuri.

- **Bahasa Arab**

Bentuk standar	Bahasa Arab Standar Modern
Dialek	Barat (Magribi) Utara (Mesir, Mesopotamia, Levantin) Selatan (Jazirah Teluk, Hijazi, Najdi dan Yamani)
Sistem penulisan	Abjad Arab Braille Bahasa Arab Abjad Suryani Abjad Ibrani Alfabet Yunani Alfabet Latin (termasuk Arabizi, Hassaniya (di Senegal)
Bentuk tanda	Tanda Bahasa Arab (bentuk nasional)

Status resmi

Bahasa resmi di	Bahasa Arab standar modern ialah bahasa resmi dari 26 negara dan 1 wilayah yang disengketakan, ketiga terbanyak setelah bahasa Inggris dan Prancis[3]

Daftar

Aljazair
Bahrain
Komoro
Chad
Djibouti
Mesir
Eritrea
Irak
Israel
Yordania
Kuwait
Lebanon
Libya
Mauritania
Maroko
Oman
Palestina
Qatar
Saudi Arabia
Somalia
Sudan
Suriah
Tunisia
Uni Emirat Arab
Sahara Barat (wilayah yang disengketakan)

Huruf-huruf dalam bahasa Arab

	Yaman Zanzibar (Tanzania) Organisasi Uni Afrika Liga Arab OKI PBB
Diakui sebagai bahasa minoritas di	Brunei Ceuta Eritrea Filipina Indonesia Iran Israel Mali Melilla Niger Pakistan Republik Turki Siprus Utara Senegal Siprus Spanyol Sudan Selatan Turki
Diatur oleh	Aljazair: Dewan Tinggi Bahasa Arab di Aljazair Arab Saudi: Lembaga Bahasa Arab di Riyadh Mesir: Lembaga Bahasa Arab di Kairo Irak: Lembaga Sains Irak Israel: Lembaga Bahasa Arab di Israel Yordania: Lembaga Bahasa Arab Yordania Libya: Lembaga Bahasa Arab di Jamahiriya Moroko: Lembaga Bahasa Arab di Rabat Sudan: Lembaga Bahasa Arab di Khartum Suriah: Lembaga Arab Damaskus (tertua) Somalia: Lembaga Bahasa Arab di Mogadishu Tunisia: Yayasan Beit Al-Hikmah
	Kode bahasa
ISO 639-1	ar
ISO 639-2	

Huruf	Pengucapan	Internasional
ا	alif	alif
ب	ba	bā˒
ت	ta	tā˒
ث	tsa	ṯā˒
ج	jim	ǧīm
ح	ha	ḥā˒
خ	kha	ḫā˒
د	dal	dāl
ذ	dzal	ḏāl
ر	ra	r ā˒
ز	zai	z ā y
س	sin	sīn
ش	syin	šīn
ص	shad	ṣād
ض	dhad	ḍād
ط	tha	ṭā˒
ظ	zha'	ẓā˒
ع	'ain	'ain
غ	ghain	ġain
ف	fa	fā˒
ق	qaf	qāf
ك	kaf	kāf
	lam	lām

ara

ISO 639-3

ara (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=ara) – bahasa Arab (umum) *(lihat keanekaragaman bahasa Arab untuk kode individual)*

Peta penutur bahasa Arab mayoritas (biru) dan minoritas (hijau)
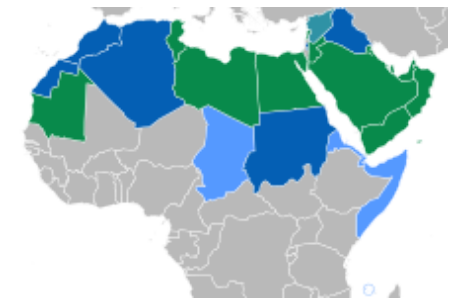
Persebaran bahasa Arab sebagai bahasa resmi tersendiri (hijau) dan sebagai salah satu dari dua atau lebih bahasa resmi (biru)

ل		
م	mim	mīm
ن	nun	nūn
ه	ha	hāʾ
و	wau	wāw
ي	ya	yāʾ

Sistem ortografi bahasa 'Arab memakai sistem abjad. Sistem abjad yaitu sistem tulisan yang huruf-hurufnya melambangkan bunyi konsonan sedangkan bunyi vokal dilambangkan dengan harakat.

Huruf Hijaiah terdiri dari 29 huruf abjad: 26 berupa konsonan murni dan 3 berupa konsonan semivokal yaitu huruf "Alif", "Waw" dan "Ya'". Bunyi vokal tidak dilambangkan dengan abjad tetapi dengan harakat. ada 3 harokat dalam bahasa 'Arab: "Fathah" melambangkan bunyi "a" (dan pada beberapa abjad: bunyi "o"), "Kasrah" melambangkan bunyi "i", dan "Damah" melambangkan bunyi "u".

Dialek

"Arab Umum" atau "Al-'Arabiyyah Al-'Ammiyah" adalah bahasa Arab yang dipakai dalam percakapan sehari-hari di dunia Arab, dan amat berbeda dengan Bahasa Arab tulisan. Perbedaan dialek paling utama ialah antara Afrika Utara (Arab Magrib) dan bagian Timur Tengah (Hijaz). Faktor yang menyebabkan perbedaan dialek bahasa Arab ialah pengaruh substrat (bahasa yang digunakan sebelum bahasa Arab datang). Seperti misalnya pada kata maujud (artinya "ada"), di Irak disebut *aku*, di Palestina *fih*, dan di Magribi disebut *kayən*.

Daftar dialek utama di Arab adalah sebagai berikut:

- Dialek Mesir مصري : Dipakai oleh sekitar 76 juta rakyat Mesir.
- Dialek Magribi مغربي : Dipakai oleh sekitar 20 juta rakyat Afrika Utara.
- Dialek Levantin : Disebut juga Dialek Syam. Dipakai di Suriah, Palestina, Lebanon dan Gereja Maronit Siprus.
- Dialek Irak عراقي : Mempunyai perbedaan khusus, yaitu perbedaan dialek di utara dan selatan Irak
- Dialek Arab Timur بحريني : Dipakai di Oman, di Arab Saudi dan di Irak bagian Barat.
- Dialek Teluk خليجي : Dipakai di daerah Teluk, yaitu di Qatar, Unu Emirat Arab dan Arab Saudi.

Sementara beberapa dialek lainnya adalah:

- Hassānīya حساني : Dipakai di Mauritania dan Sahara Barat

- Dialek Sudan سوداني : Dipakai di Sudan dan Chad
- Dialek Hijazi حجازي : Dipakai di daerah barat dan utara Arab Saudi dan timur Yordania
- Dialek Najd نجدي : Dipakai di Najd, Arab Saudi
- Dialek Yamani يمني : Dipakai di Yaman
- Dialek Andalus أندلسي : Dipakai di Andalus sampai abad ke-17
- Dialek Sisilia سقلي : Dipakai di Sisilia

Lafal

Vokal

Bahasa Arab memiliki tiga abjad vokal, yaitu: a [ɛ̈],i [ɪ], u [ʊ]. Selain itu bahasa Arab juga memiliki dua diftong.

Arabic Swadesh list
1-100

Putar media
Daftar Swadesh bahasa Arab (1-100).

Konsonan

Berikut ini penjelasan tentang konsonan dalam Bahasa Arab:

1. 1.[ʤ] kadang disebut [g] di Mesir dan Yaman Selatan. Di daerah Afrika Utara dan di Syam diucapkan menjadi [ʒ].
2. /l/ diucapkan [lˤ] hanya dalam kata Allah
3. /ʕ/ biasanya sebagai akhiran fonetik

Bahasa Arab juga memiliki penekanan, yang disebut tasydid. Penekanan tasydid hanya terjadi di konsonan. Sementara itu, penekanan pada huruf vokal juga terjadi, disebut harakat panjang. Seperti misalnya pada kata KAA-tib (penulis), terjadi penekanan pada huruf vokal, yaitu pemanjangan harakat. Lalu, contoh lainnya yaitu, ma-JAL-LA (majalah), terjadi penekanan pada huruf "La" di mana la merupakan konsonan, dan mendapat penekanan tasydid yakni konsonan L ganda.

Tata bahasa

Kosakata bahasa Arab dibagi dalam tiga kelompok, *Ism* (kata benda), *Fi'l* (kata kerja), dan *Harf* (partikel fungsional). Bahasa Arab termasuk bahasa infleksional. Struktur kalimatnya berupa *konstruksi topik-komentar* atau dikenal juga sebagai *Mubtada' wa Khobar*. Ada dua macam frasa dalam bahasa Arab, yaitu *Jumlatu-l-ismiyyah* (frasa nominal) dan *Jumlatu-l-fi'liyyah* (frasa aktif).

Ada dua macam gender pada *Ism* dan *Fi'l* yaitu *Mudzakkar* (maskulin) dan *Mu-annats* (feminin). Tiga macam bilangan untuk *Ism* dan *Fi'l* yaitu *Mufrad* (tunggal), *Mutsanna* (dwi), dan *Jama'* (jamak). Bilangan jamak terbagi tiga kategori, yaitu *Jama' Mudzakkar Salim* (jamak biasa maskulin), *Jama' Mu-annats Salim* (jamak biasa feminin) dan *Jama' Taksir* (jamak tak beraturan). Khusus untuk *Ism* ada dua macam artikel, yaitu *Ma'ruf* (definit/tertentu) dan *Nakirah* (nondefinit).

Ism ada tiga tingkat peran Kasus gramatikal, yaitu nominatif, akusatif, dan genitif. *Ism* nominatif berperan sebagai subjek kalimat, *Ism* akusatif berperan sebagai objek (langsung/tidak langsung), *Ism* genitif berperan sebagai objek preposisional atau pemilik.

Contohnya pada kata *Rojul* (pria) dan *Madinat* (kota)

KASUS	**Nondefinit**			**Definit**			**Makna**
ARTIKEL (peran)	**Nominatif**	**Akusatif**	**Genitif**	**Nominatif**	**Akusatif**	**Genitif**	
Tunggal-Maskulin	Rojulun	Rojulan	Rojulin	ar-Rojulu	ar-Rojula	ar-Rojuli	((se)seorang) pria
Dwimaskulin	Rojulaan	Rojulayn	Rojulayn	ar-Rojulaan	ar-Rojulayn	ar-Rojulayn	dua orang pria
Jamak (Tidak teratur)	Rijaalun	Rijaalan	Rijaalin	ar-Rijaalu	ar-Rijaala	ar-Rijaali	para pria
Tunggal-Feminin	Madinatun	Madinatan	Madinatin	al-Madinatu	al-Madinata	al-Madinati	(sebuah) kota
Dwifeminin	Madinataan	Madinatayn	Madinatayn	al-Madinataan	al-Madinatayn	al-Madinatayn	dua kota
Jamak-Feminin	Madinaatun	Madinaatan	Madinaatin	al-Madinaatu	al-Madinaata	al-Madinaati	kota-kota

--Cara membentuk Jumlatu-l-ismiyyah—1. Frasa Kata benda biasa: seluruh anggota dalam frasa harus sesuai kasus, gender, nomor, dan artikelnya:

- Rojulun Hasanun (pria tampan), Ar-rojulu l-hasanu (pria tampan itu) <-- frasa ini nominatif. Maka, berfungsi sebagai subjek kalimat.
- Rojulan Hasanan (pria tampan), Ar-rojula l-hasana (pria tampan itu) <-- frasa ini akusatif. Maka, berfungsi sebagai objek.
- Rojulaan Hasanaan (dua pria tampan), ar-rojulaan l-hasanaa (dua pria tampan itu) <-- Nominatif
- Madinaatin salamin (kota yg aman), al-madinati s-salami (kota yg aman itu) <-- Genitif. Maka, berfungsi sebagai objek preposisi.

Contoh penggunaan:

- ar-Rojulu l-hasanu yamsyiy fiy l-madinati s-salami <-- perhatikan kasus subjek dan kasus objek preposisi

(pria tampan itu berjalan di kota yg aman itu)

- Ro'aytu ar-rojula l-hasana <-- perhatikan kasus objek

(ku melihat pria tampan itu)

- Marortu bi ar-rojuli l-hasani <-- perhatikan kasus objek preposisi

(ku berpapasan dengan pria tampan itu)

2. Frasa kepemilikan: Dalam hal frasa kepemilikan, maka *Ism* yang dimiliki disebut terlebih dahulu daripada Ism pemiliknya. *Ism* pemilik pasti dalam kasus genitif. Contoh:

- bintu Ahmadi <-- Nominatif

- binta Ahmadi <-- Akusatif
- binti Ahmadi <-- Genitif

(putri Ahmad)

Contoh penggunaan

- Dzahabat bintu Ahmadi ila-l-madrosati <-- perhatikan bintu(putri) dalam kasus nominatif, sedangkan pemilik tetap genitif.

(putri Ahmad pergi ke sekolah)

- Ro'aytu binta Ahmadi <-- perhatikan binta(putri) dalam kasus akusatif

(ku melihat putri Ahmad)

- Marortu bi binti Ahmad <-- perhatikan binti(putri) dalam kasus genitif

(ku berpapasan dengan putri Ahmad)

Ism genitif bisa bertumpukan dengan nama yang dibentuk dari frasa kepemilikan.

- 'abdu-llahi ibnu Abiy Bakrin <-- Abdullah Nominatif, Allah pemilik 'abdu, Abu Bakar dalam kasus Genitif sebagai pemilik Abdullah

(Abdullah putra Abu Bakar)

Fi'l (kata kerja) hanya ada 3 bentuk dilihat dari segi waktu, *fil madhi* (kata kerja bentuk lampau), *fi'l mudhari'* (kata kerja bentuk sekarang, dan akan datang) dan *fi'l amr* (kata kerja bentuk perintah), masing-masing *fi'l* ini mempunyai tanda-tanda yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengidentifikasi setiap bentuk *fi'l*.

Fi'l madhi tandanya adalah:

- Bisa menerima *ta' fa'il*, contohnya:

سافرتُ، سافرتَ، سافرتِ

- Bisa menerima *ta' ta'nits*, contohnya:

سافرتْ، عادتْ، صارتْ

Fi'l mudhari tandanya adalah:

- Bisa dimasuki oleh huruf siin dan saufa, contohnya:

سَيَصْلى ناراً,سَوْفَ يعود

- Bisa dimasuki oleh huruf-huruf *jazm* seperti lam dan laa nahiyah (untuk melarang), contohnya:

لم يحضر,لا تحضر

Adapun *fi'l amr*, tandanya adalah :

- Bisa menerima nun taukiid, contohnya:

اذهبنَّ, اسمعنَّ

- Bisa menerima ya' mukhatabah, contohnya :

[5]أذهبيْ, اسمعيْ

Sistem penulisan

Artikel utama: Abjad Arab

Abjad Arab yang kadang-kadang disebut huruf hijaiah, berasal dari aksara Aramaik (dari bahasa Syria dan Nabatea), di mana abjad Aram terlihat kemiripannya dengan abjad Koptik dan Yunani. Terlihat perbedaan penulisan antara Magribi dan Timur Tengah. Di antaranya adalah penulisan huruf qaf dan fa. Di Magribi, huruf qaf dan fa dituliskan dengan memiliki titik di bawah dan satu titik di atasnya.

Kaligrafi

Artikel utama: Kaligrafi ayat

Setelah perubahan dan penetapan pada Abjad Arab oleh Khalil bin Ahmad al-Farahidi pada tahun 786, banyak macam tulisan yang dibentuk yang dikenal dengan nama kaligrafi. Kaligrafi Arab ini berfungsi sebagai cara penulisan di Alquran dan juga sebagai dekorasi. Biasanya dipakai juga dalam penulisan hadis dan peribahasa Arab.

Penerjemahan lafal

Penerjemahan bahasa Arab ke abjad Latin biasanya memakai standar yang berbeda, di antaranya: metode untuk menggambarkan bahasa Arab ke abjad Latin secara tepat dan efisien. Beberapa metode ilmiah dalam penerjemahan lafal Bahasa Arab memperbolehkan pembaca untuk melafalkan Bahasa Arab secara tepat dengan menyesuaikannya dengan Abjad Arab. Militer Amerika Serikat telah membuat sistem yang berkaitan dengan penerjemahan lafal berbahasa Arab, yaitu *Standard Arabic Technical Transliteration System* (Sistem Alih Aksara Teknis Bahasa Arab Standar).

Lembaga bahasa

*Artikel utama untuk kategori ini adalah **Lembaga Bahasa Arab**.*

Akademi Bahasa Arab telah berdiri di beberapa negara berbahasa resmi Arab. Lembaga Bahasa Arab yang paling aktif di antaranya di Damaskus, Kairo, dan Rabat. Lembaga ini bertugas mengatur pengembangan bahasa, menerjemahkan kata baru, dan membuat entri kata baru bahasa Arab di kamus. Lembaga juga menerbitkan manuskrip tua dan bersejarah dalam bahasa Arab dan itu semua menunjukkan bahwa bahasa Arab begitu sulit hingga negara sejenis Amerika saja mengalami kesulitan mempelajarinya.

Pembelajaran bahasa Arab

Bahasa Arab menarik minat jutaan penduduk dunia untuk mempelajarinya, karena sebagian istilah Islam berasal dari bahasa Arab. Bahasa Arab juga telah diajarkan di pesantren-pesantren Indonesia. Banyak universitas internasional dan beberapa sekolah menengah internasional telah mengajarkan Bahasa Arab (*Arabic as Foreign Language*). Bahasa Arab berkembang semakin luas dengan munculnya perangkat lunak, siaran TV berbahasa Arab, dan pembelajaran daring

Bahasa Arab di Indonesia

Bahasa Arab di Indonesia sering dipergunakan untuk kegiatan keagamaan, pengajian, dan pendidikan. Bahasa Arab juga digunakan saat umat Muslim beribadat, utamanya salat.

Sekiranya, sebanyak 1.495 perbendaharaan kata bahasa Arab diserap dalam bahasa Indonesia.

Lihat pula

- Daftar bahasa
- Alih aksara Arab-Latin

Wikipedia juga mempunyai ***edisi Bahasa Arab***

Lihat informasi mengenai ***bahasa arab*** di Wiktionary.

Rujukan

1. ^ [a] [b] Procházka, 2006. **Kesalahan pengutipan: Tanda `<ref>` tidak sah; nama "Proch" didefinisikan berulang dengan isi berbeda**
2. ^ *Ethnologue* (1999) (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=arb)
3. ^ Wright, 2001, p. 492 (http://books.google.ca/books?id=G81HonU81pAC&pg=RA4-PA492&dq=almanac+arabic&lr=&as_brr=3&sig=Oi3cBiQqn4ckF2QVKPnXMEffPio).
4. ^ Versteegh, Kees (1997), *The Arabic Language*, hlm. 33. Edinburgh University Press, ISBN 90-04-17702-7
5. ^ http://www.bahasaarab-dan-artinya.xyz/2016/07/macam-macam-kata-dalam-bahasa-arab.html

Pranala luar

- Kamus Online Bahasa Arab (Indonesia - Arab) (http://kamus.javakedaton.com)
- Kamus Arab (http://www.kamusarab.com/)
- Belajar Bahasa Arab Pemula (http://www.bahasaarab.info/)